

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini beberapa alternatif pilihan yang dapat diambil oleh perusahaan tersebut sebagai upaya untuk pemenuhan modal tersebut, yaitu melalui bank, pasar modal, atau lembaga pembiayaan sebagai sumber perdagangannya. Jika pemilih jatuh pada pasar modal, perusahaan tersebut akan berhadapan dengan investor di pasar modal. Investor di pasar modal adalah masyarakat. Dari masyarakat, perusahaan akan memperoleh tambahan modal yang akan dipakai untuk mengembangkan perusahaan dalam skala yang lebih besar tersebut (Wibisono, 2017) .

Pasar modal dapat diartikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun instansi lain (mislanya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi bagi para insvestor. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Zahida I'tisoma Billah, 2020) .

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor rill (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktifitas yang

umum di lakukan (Zahida I'tisoma Billah, 2020). Investasi juga dapat diartikan sebagai penundaan konsumsi periode ini untuk periode yang telah ditentukan

Investor merupakan pihak yang rasional, karena itu, investor harus memperhatikan pada setiap instrumen dalam pasar modal yang akan menjadi objek investasi. Investor perlu lebih teliti dalam melakukan strategi investasi untuk mencapai hasil investasi yang diinginkan, seperti investasi yang memberikan expected return tertentu dengan resiko yang dapat ditekan seminimal mungkin (Kariyoto, 2018).

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas keuntungan dan aktiva perusahaan (Umi Solechah, 2020). Dalam pasar modal, hal terpenting yang harus diketahui investor adalah harga saham. Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor "rata-rata" jika investor membeli saham .

Harga saham yang ada di pasar selalu berfluktuasi, atau selalu berubah. Beberapa penelitian mengaitkan harga saham dengan kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik maka harga saham juga akan meningkat. Kinerja perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangannya. Biasanya perusahaan yang telah *Go public* memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangannya

minimal setiap tiga bulan sekali. Saat ada publikasi laporan keuangan para investor akan melihat kinerja laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Jika laba perusahaan meningkat, investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut maka permintaan terhadap saham tersebut juga akan meningkat, sehingga harga saham akan naik. Hal ini berlaku sebaliknya, jika perusahaan mengalami kerugian maka harga saham akan cenderung turun (Dadang Husen Sobana, 2021).

Salah satu Keputusan investor dapat dipengaruhi oleh *sales growth*. Pendapatan perusahaan mempunyai peran penting dalam menjaga kelangsungan operasionalnya. Hubungan antara pendapatan dan pertumbuhan penjualan menciptakan landasan yang kokoh bagi kesuksesan bisnis. Dengan meningkatnya pendapatan, perusahaan tidak hanya mampu memenuhi kewajiban operasionalnya, namun juga membuka peluang untuk mencapai pertumbuhan laba yang berkelanjutan. Lebih lanjut, pertumbuhan penjualan yang kuat sering kali ditafsirkan oleh investor sebagai indikator kesehatan dan potensi pertumbuhan suatu bisnis, yang pada akhirnya dapat tercermin pada pergerakan harga saham perusahaan di pasar keuangan (Darmawan, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, teori yang mendasari penelitian ini ada Pada penelitian Puspita & Junifa Wijinurtini (2022) bahwa *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, jika *Sales Growth* naik, maka harga saham pun akan naik, begitupun sebaliknya. Jika *Sales Growth* turun maka harga saham pun akan turun. Faktor tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait dengan hubungan variabel *Sales Growth* terhadap *Stock Price* sehingga menimbulkan *Research Gap* dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Windari Ade

Fransiska & Mariaty Ibrahim (2018) dan Wiguna & Bima (2022) menunjukkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap *Stock Price*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Puspita & Junifa Wijinurtini (2022) menunjukkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap *Stock Price*. Selain pendapatan, *Current Year Earnings* pun dapat mempengaruhi keberlangsungan *Stock Price*. *Current Year Earnings* juga dikenal sebagai Laba Tahun Berjalan (Laba Tahunan), adalah akumulasi laba/rugi dari laporan *profit & loss* mulai dari periode Januari hingga saat ini tahun berjalan.

Berdasarkan hal tersebut, teori yang mendasari penelitian ini adalah Harjito (1994) dalam David Triyono & Erlitawati Kaharudin (2020) bahwa *Current Year Earnings* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, jika *Current Year Earnings* naik, maka harga saham pun akan naik, begitupun sebaliknya. Jika *Current Year Earnings* turun maka harga saham pun akan turun atau melemah. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa hubungan antara perputaran kas dengan harga saham memiliki pengaruh signifikan. Faktor tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait dengan hubungan variabel *Current Year Earnings* terhadap *Stock Price* sehingga menimbulkan *Research Gap* dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Suryani (2022), menunjukkan bahwa *Current Year Earnings* tidak berpengaruh terhadap *Stock Price*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Iman & Muhammad Febri Nur (2022) menunjukkan bahwa *Current Year Earnings* berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price*. Keputusan investor pun dapat dipengaruhi oleh *Free Cash Flow* (FCF) pada suatu perusahaan. *Free Cash Flow* (FCF) adalah jumlah uang yang tersedia setelah

perusahaan menutup biaya operasional dan pengeluaran modal. FCF dihitung dengan mengurangi biaya operasional, depresiasi, dan pengeluaran modal dari pendapatan operasional. FCF digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional dan ekspansinya tanpa banyak membutuhkan tambahan modal eksternal. FCF yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk membiayai aktivitas operasional dan ekspansinya sendiri, sedangkan FCF yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan harus mencari pinjaman atau tambahan modal dari investor. Oleh karena itu, *Free Cash Flow* berpengaruh positif terhadap harga saham, artinya jika *Free Cash Flow* pada suatu perusahaan perusahaan semakin besar, harga pasar saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan sebaliknya .

Berdasarkan hal tersebut, teori yang mendasari penelitian ini adalah Prabowo dan Salim (2013) dalam Yusbardini & Stefany Tantri (2021) bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, jika *Free Cash Flow* naik, maka harga saham pun akan naik, begitupun sebaliknya. Jika *Free Cash Flow* turun maka harga saham pun akan turun atau melemah. Faktor tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait dengan hubungan variabel *Free Cash Flow* terhadap *Stock Price* sehingga menimbulkan *Research Gap* dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Nur Rohmatika, Ati Sumiati & Mardi (2022), menunjukkan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Stock Price*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yusbardini & Stefany Tantri (2021) dan menunjukkan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh

signifikan terhadap *Stock Price*. Analisis rasio keuangan memberikan pandangan yang baik tentang kinerja suatu perusahaan selama periode tertentu.

Dapat dilihat dari pernyataan diatas bawasannya kinerja perusahaan sangat berpengaruh pada harga saham dan kinerja perusahaan dapat dilihat di laporan keuangan yang di publikasikan setiap 3 bulan sekali oleh perusahaan .dan pada penelitian ini PT Atlas Resources Tbk menjadi pilihan untuk dianalisis mengenai pengaruh *Sales Growth*, *Current Year Earnings*, dan *Free Cash Flows* terhadap *Stock Price* (harga saham). Berdiri sejak 26 Januari 2007, PT Atlas Resources Tbk (“Perseroan”) adalah salah satu produsen batubara yang cukup dikenal di Indonesia. Dalam perjalanan usahanya selama sepuluh tahun, Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis yang pesat menyusul dilakukannya aksi akuisisi, eksplorasi dan pengembangan, dengan fokus awal pada wilayah pertambangan batubara regional berskala kecil.

Sejak mulai beroperasi, perseroan telah terlibat dalam sejumlah pengembangan proyek, di antaranya proyek eksplorasi dan produksi di lokasi tambang PT Diva Kencana Borneo (DKB) di Hub Kubar yang memproduksi batubara dengan kandungan kalori tinggi dan batubara jenis metallurgical coal. Selain itu, perseroan juga melakukan ekspansi aset pertambangan dengan mengakuisisi PT Hanson Energy di Hub Oku dan kemudian dilengkapi dengan aksi akuisisi atas Grup Gorby, yang kini dikenal dengan Proyek Mutara (dahulu Muba), serta atas PT Optima Persada Energi (OPE), yang memiliki 6 lahan konsesi pertambangan. Selain itu perseroan juga memiliki beberapa anak usaha di bidang jasa logistik. Melalui berbagai langkah strategis tersebut, perseroan mampu memperluas skala produksi batubara yang dimilikinya. Hingga kini, perseroan telah memiliki banyak lahan

konsesi yang secara keseluruhan mencapai luas lebih dari 200.000 Ha. Kegiatan eksplorasi maupun produksi batubara perseroan dikoordinasikan melalui 6 hub.

Selain faktor permintaan dan penawaran, masih ada faktor lain yang mempengaruhi harga saham perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Cara lain yang bisa digunakan untuk mengenal dan menilai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut berdasarkan faktor-faktor fundamental. Dalam membuat model peramalan harga saham berdasarkan faktor fundamental, langkah yang penting adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan deviden, dan sebagainya, yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Penelitian ini meneliti faktor-faktor fundamental seperti faktor *Sales Growth*, *Current Year Earnings*, *Free Cash Flows*, terhadap *Stock Price* (Harga Saham) perusahaan yang *go public* di perusahaan Bursa Efek Indonesia PT Atlas Resources Tbk 2013-2022

Tabel 1.1
Daftar Rasio *Sales Growth*, *Current Year Earnings*, *Free Cash Flows*
Dan *Stock Price* Terhadap *Stock Price* pada PT. Atlas Resources Tbk yang
Terdaftar di Jakarta Islamic Index(JII) Periode 2013-2022.

PERIODE	<i>Sales Growth</i> %		<i>Current Year Earnings</i> %		<i>Free Cash Flows</i> %		<i>Stock Price</i> %	
2013	↑	5,32	↑	-1,34	↑	17,79	↑	14,8
2014	↓	-27,35	↓	-3,12	↓	10	↓	7,8
2015	↑	-7,89	↓	-3,29	↑	14,25	↓	6,96
2016	↓	-17,43	↑	-3,23	↓	8,24	↑	9,05
2017	↑	43,42	↑	-2,12	↑	11,83	↑	17,06
2018	↓	9,71	↓	-3,58	↓	10,76	↓	15,67
2019	↑	19,1	↑	-0,7	↓	6,46	↓	12,27
2020	↓	-9,72	↓	-2,08	↑	7,12	↓	6,89
2021	↑	51,34	↑	116,19	↓	5,7	↓	4,35
2022	↓	33,5	↓	3,31	↑	7,87	↑	5,15

Sumber: www.idx.co.id (2023)

Pada tabel di atas, berdasarkan data Laporan Keuangan pada PT Atlas Resources Tbk 2013-2022. Dapat disimpulkan bahwa *Sales Growth*, *Current Year Earnings* dan *Free Cash Flows* terhadap *Stock Price* banyak mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2013, *Sales Growth*, *Current Year Earnings* dan *Free Cash Flows* mengalami peningkatan dengan rasio *Sales Growth* 5,32% *Current Year Earnings* -1,34% *Free Cash Flows* 17,79% sedangkan *Stock Price* 14,8%. Adapun indikasi terjadinya peningkatan pada *Sales Growth*, *Current Year Earnings*, *Free Cash Flows* dan *Stock Price* pada tanggal 13 Maret 2013 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Ruang Seminar Gedung Bursa Efek Indonesia dengan agenda Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Anak perusahaan Perseroan, PT Gorby Putra Utama ("GPU"), telah melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan melalui pengeluaran 750 (tujuh ratus lima puluh) saham dalam simpanan, masing-masing saham berharga nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) atau seluruhnya berjumlah Rp750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah), Anak perusahaan Perseroan, OPE telah melakukan penyertaan modal pada PT Banyan Koalindo Lestari ("BKL") senilai Rp160.000.000 (serratus enam puluh juta Rupiah), dengan cara membeli seluruh saham yang dimiliki oleh HE, anak perusahaan Perseroan, sejumlah 1.280 (seribu dua ratus delapan puluh) saham pada BKL. Anak perusahaan Perseroan, HE telah melakukan penyertaan modal pada PT Hanson Energi Baturaja ("HEB") senilai Rp299.000.000 (dua ratus sembilan puluh sembilan juta rupiah) yang merupakan 99,66% (sembilan puluh sembilan koma enam puluh enam persen) dari seluruh modal disetor oleh HEB (www.idx.co.id).

Pada tahun 2014, *Sales Growth*, *Current Year Earnings*, *Free Cash Flows* dan *stock price* mengalami penurunan dengan masing-masing *Sales Growth* dari 5,32% menjadi -27,35% , *Current Year Earnings* dari -1,34% menjadi -3,12% dan *Free Cash Flows* dari 17,79% menjadi 10% dan *Stock Price* dari 14,8% menjadi 7,8%. Pada tahun 2015, *Sales Growth* dan *Free Cash Flows* mengalami peningkatan dengan masing-masing *Sales Growth* dari 10% menjadi 14,25% , sedangkan *Current Year Earnings* dan *Stock Price* mengalami Penurunan *Current Year Earnings* -3,12 menjadi -3,29 dan *Stock Price* 7,8% menjadi 6,96%. Indikasi terjadinya peningkatan pada *Sales Growth* dan *Free Cash Flow* adalah Perseroan melalui PT Hanson Energy telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT PLN (Persero) untuk memasok kebutuhan PLTU 2 Jawa Barat (Pelabuhan Ratu). Dan indikasi terjadinya penurunan pada *Current Year Earnings* dan *Stock price* adalah Perseroan mendirikan anak perusahaan baru yaitu PT Atlas Daya Energi yang bergerak di bidang perdagangan, pengangkutan dan Perindustrian dan mendirikan anak perusahaan baru yaitu PT Sriwijaya Muba Logistic yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan, pengangkutan dan perindustrian (www.idx.co.id).

Pada tahun 2016, *Sales Growth* dan *Free Cash Flows* mengalami penurunan *Sales Growth* dari -7,89% menjadi -17,43% , dan *Free Cash Flows* dari 14,25% menjadi 8,24% sedangkan *Stock Price* dan *Current Year Earnings* mengalami peningkatan yaitu *stock price* dari 6,96% menjadi 9,05%. Indikasi terjadi penurunan pada *sales growth* dan *free cash flow* adalah Berdasarkan data Kementerian ESDM, rata-rata Harga Batubara Acuan (HBA) per tahun 2016 sebesar US\$ 61,98 per ton, lebih tinggi 3,08% dibandingkan dengan harga rata-rata HBA tahun 2015 sebesar US\$ 60,13 per ton. Namun realisasi total produksi batubara Perseroan pada tahun 2016 mencapai 261.732 ton, mengalami penurunan 55% dibandingkan dengan

produksi tahun 2015. Ini menyebabkan ketersediaan batu bara untuk direalisasikan berkurang. Sementara indikasi terjadinya peningkatan *Current Year Earnings* dan *Stock Price* adalah Perseroan telah menjalin kontrak jangka panjang (20 tahun) dengan PT PLN untuk memasok batubara ke beberapa PLTU milik PT PLN yaitu PLTU Tarahan Baru (Lampung), PLTU 3 Banten (Teluk Naga), PLTU Teluk Sirih (Sumatera Barat), dan PLTU 2 Jawa Barat (Pelabuhan Ratu), dengan total kontrak per tahun sebesar 2.128.000 ton. Ini menyebabkan laba tahun berjalan meningkat (www.atlas-coal.co.id).

Pada tahun 2017, *Sales Growth*, *Current Year Earnings*, *Free Cash Flows*, dan *Stock price* mengalami peningkatan dengan masing-masing *Sales Growth* dari -17,43% menjadi 43,42% , *Current Year Earnings* dari -3,23% menjadi -2,12%, *Free Cash Flows* dari 8,24% menjadi 11,83% dan *Stock Price* dari 9,05% menjadi 17,06. Indikasi terjadinya peningkatan *Sales Growth*, *Current Year Earnings*, *Free Cash Flows*, dan *Stock price* adalah Realisasi total produksi batubara Perseroan pada tahun 2017 mencapai 557.622 ton, meningkat 113,05% dibandingkan dengan produksi tahun 2016 sebanyak 261.732 ton . Secara garis besar, Perseroan mencanangkan beberapa misi usaha, sebagai berikut: Meningkatkan penjualan ke PLN, Meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional secara berkelanjutan (www.atlas-coal.co.id).

Pada tahun 2018, *Sales Growth*, *Current Year Earnings*, *Free Cash Flows*, dan *stock price* mengalami penurunan *Sales Growth* dari 43,42% menjadi 9,71% , *Current Year Earnings* dari -2,12% menjadi -3,58% dan *Free Cash Flows* dari 11,83% menjadi 10,76% sedangkan *Stock Price* mengalami Penurunan dari 17,06% menjadi 15,67%. Indikasi terjadinya penurunan ini disebabkan oleh Realisasi total produksi batubara Perseroan pada tahun 2018 mencapai 553.648 ton, menurun

0.71% dibandingkan dengan total produksi tahun 2017 sebanyak 557.622 ton (www.atlas-coal.co.id).

Pada tahun 2019, *Sales Growth*, *Current Year Earnings* mengalami peningkatan *Sales Growth* dari 9,71% menjadi 19,1%, *Current Year Earnings* dari -3,58% menjadi -0,7% Indikasi peningkatan ini terjadi disebabkan oleh Realisasi total produksi batubara Perseroan pada tahun 2019 mencapai 965,930 ton naik sebesar 74% disbanding tahun 2018 sebesar 553.648 ton.. Sedangkan *free cash flow* dan *Stock Price* mengalami Penurunan *free cash flow* dari 10,76% menjadi 6,46% dan *stock price* dari 15,67% menjadi 12,27%. Indikasi terjadinya penurunan pada *free cash flow* dan *stock price* adalah Sepanjang tahun 2019, Harga Batu Bara Acuan (HBA) untuk batubara dengan nilai kalori 6.322 GAR mengalami penurunan cukup signifikan yaitu sebesar 14,48% dari rata-rata sebesar USD 91,07/ton di tahun 2018 menjadi USD 77,88/ton di tahun 2019. Penurunan harga ini menjadi faktor yang sangat besar dalam menyumbang penurunan laba kotor di tahun 2019 dibanding tahun lalu (www.atlas-coal.co.id).

Pada tahun 2020, *Free Cash Flows* mengalami peningkatan dari 6,46% menjadi 7,12%. Indikasi terjadinya peningkatan pada *free cash flow* adalah Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diadakan pada tanggal 28 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dikarenakan Perseroan mencatat saldo laba negatif. . Sedangkan *Sales Growth*, *Current Year Earnings*, dan *stock price* mengalami penurunan *sales growth* dari 19,1% menjadi -9,72%, *Free Cash Flows* dari -0,7% Menjadi -2,08% dan *Stock Price* dari 12,27% menjadi 6,89%. Indikasi terjadinya penurunan pada *Sales Growth*, *Current Year Earnings*, dan *stock price* adalah Sepanjang tahun

2020, Harga Batu Bara Acuan (HBA) untuk batubara dengan nilai kalori 6.322 GAR mengalami penurunan cukup signifikan yaitu sebesar 9,52% dari rata-rata sebesar USD 65,93/ton pada awal tahun 2020 menjadi USD 59,65/ton di bulan Desember 2020. Penurunan harga ini menjadi faktor yang sangat besar dalam menumbang penurunan laba kotor di tahun 2020 dibanding tahun lalu. (Sumber Data: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral). Realisasi total produksi batubara Perseroan pada tahun 2020 mencapai 884,045 ton turun sebesar 8% dibanding tahun 2019 sebesar 956.930 ton (www.atlas-coal.co.id).

Pada tahun 2021, *Sales Growth*, *Current Year Earnings* mengalami peningkatan *Sales Growth* dari -9,72% menjadi 51,34% , *Current Year Earnings* dari -2,08% menjadi 116,19% . Indikasi terjadinya peningkatan pada *sales growth* dan *current year earnings* adalah Setelah melewati tahun 2020 yang cukup berat akibat harga batubara yang rendah dan pandemi Covid-19, di tahun 2021 ekonomi global kembali membaik dengan pertumbuhan sebesar 5,7%. Sementara di Indonesia sendiri pertumbuhan ekonomi mencapai 3,7% dengan tingkat inflasi sebesar 1,8%. Di sektor batubara, terjadi lonjakan permintaan di 2021 dibandingkan dengan 2020. Salah satu faktor kenaikan permintaan batubara disebabkan oleh larangan impor batubara Australia ke China, sehingga China mengimpor batubara dari negara lain yang salah satunya adalah Indonesia. Harga batubara juga mengalami kenaikan yang cukup besar di tahun 2021, Harga Batubara Acuan Indonesia (HBA) melonjak dari USD 76/ton pada Januari 2021 sampai USD 216/ton di November 2021. Hal ini merupakan peristiwa besar bagi para produsen batubara setelah melewati keterpurukan ekonomi dan industri di tahun

sebelumnya. Diperkirakan harga batubara tetap tinggi memasuki tahun 2022, karena musim dingin yang intens sementara produksi dan transportasi batubara di China terhambat oleh faktor cuaca. Akibatnya, harga batubara acuan (HBA) meningkat lebih tinggi dibandingkan rata-rata di pasar sepanjang 2021. Realisasi total produksi batubara perseroan pada tahun 2021 mencapai 1.244.830 ton naik sebesar 41% dibanding tahun 2020 sebesar 884.045 ton. sedangkan *Free Cash Flows* dan *stock price* mengalami penurunan *free cash flow* dari 7,12% menjadi -5,7% dan *Stock Price* dari 6,89% menjadi 6,89%. Indikasi terjadinya penurunan pada *free cash flow* dan *stock price* ini disebabkan oleh Rasio likuiditas Perseroan, yaitu rasio lancar, yang menunjukkan kemampuannya memenuhi liabilitas jangka pendeknya, mencapai 0,44x pada tahun 2021, meningkat dari 0,21x di 2020. Sementara itu, rasio utang Perseroan terhadap jumlah ekuitas tercatat sebesar 266.73%, turun dibanding tahun 2020 sebesar (356.66%). Sementara rasio utang terhadap jumlah aset mencapai 28.21% pada tahun 2021 (www.atlas-coal.co.id)...

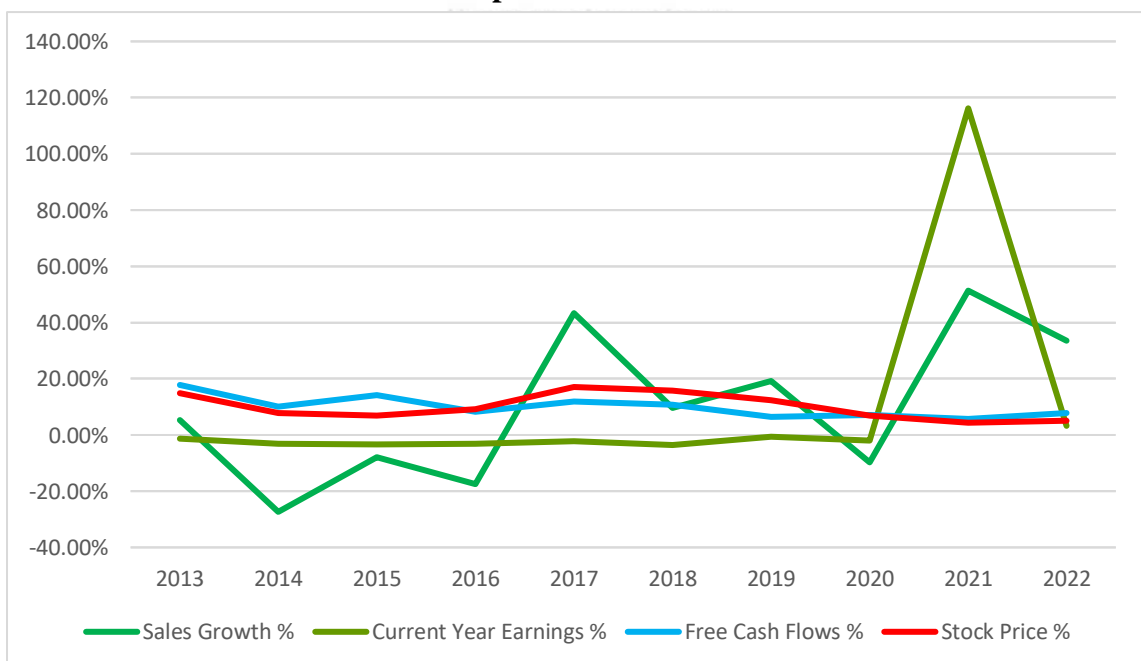
Pada tahun 2022, *Sales Growth* dan *Current Year Earnings*, mengalami penurunan *Sales Growth* dari 51,34% menjadi 33,5%, *Current Year Earnings* dari 116,19% menjadi 3,31%. Indikasi terjadinya penurunan pada *sales growth* dan *current year earnings* adalah penjualan batubara ke pelanggan utama di atas, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar 52,7% menurun dari tahun sebelumnya 53,1% dari jumlah pendapatan Grup selama tahun yang dilaporkan. Sedangkan *Free Cash Flows* dan *stock price* mengalami peningkatan *free cash flow* dari 5,7% menjadi 7,87% dan *Stock Price* dari 4,35% menjadi 5,15%. Indikasi terjadinya peningkatan pada *free cash flow* dan *stock price* adalah kemampuan

Perusahaan mengembalikan deviden kepada investor meningkat ditambah penjualan pada tahun sebelumnya yang sangat besar yaitu 116,19% secara otomatis arus kas bebas bertambah (www.atlas-coal.co.id).

Dari uraian di atas, terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *Sales Growth*, *Current Year Earnings* dan *Free Cash Flows* terhadap *Stock Price*. Teori menyatakan bahwa apabila *Sales Growth*, *Current Year Earnings* dan *Free Cash Flows* mengalami kenaikan maka *Stock Price* akan naik, sebaliknya apabila *Sales Growth*, *Current Year Earnings* dan *Free Cash Flows* mengalami penurunan maka *Stock Price* juga akan turun disebabkan oleh pengaruh faktor makro dan mikro. Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan naik turun pada *Sales Growth*, *Current Year Earnings*, *Free Cash Flows*, dan *Stock Price* pada PT Atlas Resources Tbk. Pada periode 2013-2022 sebagaimana tampak pada grafik di bawah ini.

Grafik 1.1

Sales Growth, Current Year Earnings, Free Cash Flows, dan Stock Price
pada PT Atlas Resources Tbk. Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)
Pada periode 2013-2022



Berdasarkan data grafik di atas, terlihat ada perbedaan pada tahun 2013 dimana *Sales Growth, Current Year Earnings, Free Cash Flow, Dan Stock Price* mengalami peningkatan. Namun pada 2014 *Sales Growth, Current Year Earnings, Free Cash Flow, Dan Stock Price* . Pada tahun 2015 , *Current Year Earnings* dan *Stock Price* mengalami penurunan. Pada tahun 2016 *Sales Growth, dan, Free Cash Flows* mengalami penurunan sementara *Current Year Earnings* dan *Stock Price* mengalami peningkatan

Pada tahun 2017 *Sales Growth, Current Year Earnings, Free Cash Flow, dan Stock Price* mengalami peningkatan secara simultan. Namun pada tahun 2018 *sales growth, current year earnings, free cash flow* dan *stock price* mengalami penurunan secara simultan. Pada tahun 2019 *Sales Growth, Current Year Earnings* mengalami peningkatan, sedangkan pada *free cash flow* dan *stock price* mengalami penurunan Pada tahun 2020 *sales growth, Current Year Earnings, dan Stock Price* mengalami penurunan sedangkan pada *free cash flow* mengalami peningkatan . Pada tahun 2021 *sales growth* dan *Current Year Earnings* mengalami peningkatan sedangkan *Free Cash Flows, dan Stock Price* mengalami penurunan.

Pada tahun 2022 *sales growth* dan *current year earnings* mengalami penurunan sedangkan *Free Cash Flows, dan Stock Price* mengalami peningkatan.

Berdasarkan data rumusan di atas penurunan dan peningkatan pada *Sales Growth, Current Year Earnings dan Free Cash Flows* terjadi setiap tahunan begitupun terjadi pada *stock price*. penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul Menganalisis Stock Price Melalui Sales Growth, Current Year Earnings, Dan Free Cash Flows Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) (Studi Di PT Atlas Resources Tbk 2013-2022).

B. Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah yang dapat penulis rumuskan :

- 1) Bagaimana gambaran *sales growth*, *current year earnings*, *free cash flows*, dan *stock price* pada PT Atlas Resources Tbk 2013-2022?
- 2) Apakah *Sales Growth* berpengaruh secara parsial terhadap *Stock Price* pada PT Atlas Resources Tbk 2013-2022?
- 3) Apakah *Current Year Earnings* berpengaruh secara parsial terhadap terhadap *stock price* pada PT Atlas Resources Tbk 2013-2022?
- 4) Apakah *Free Cash Flows* berpengaruh secara parsial terhadap *Stock Price* pada PT Atlas Resources Tbk 2013-2022?
- 5) Apakah *Sales Growth*, *Current Year Earnings*, dan *Free Cash Flows* berpengaruh secara simultan terhadap *Stock Price* pada PT Atlas Resources Tbk 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran *sales growth*, *current year earnings*, *free cash flows*, dan *stock price* pada PT Atlas Resources Tbk 2013-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh *Sales Growth* secara parsial terhadap *Stock Price* pada PT Atlas Resources Tbk 2013-2022;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Year Earnings* secara parsial terhadap *Stock Price* pada PT Atlas Resources Tbk 2013-2022;
4. Untuk mengetahui pengaruh *free cash flow* secara parsial terhadap *Stock Price* pada PT Atlas Resources Tbk 2013-2022;

5. Untuk mengetahui pengaruh *Sales Growth*, *Current Year Earnings* dan *Free Cash Flows* secara simultan terhadap *Stock Price* pada *Stock Price* pada PT Atlas Resources Tbk 2013-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Sales Growth*, *Current Year Earnings* dan *Free Cash Flows* terhadap *Stock Price* pada *Stock Price* pada PT Atlas Resources Tbk 2013-2022;
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Sales Growth*, *Current Year Earnings* dan *Free Cash Flows* terhadap *Stock Price* pada PT Atlas Resources Tbk 2013-2022;
 - c. Mendeskripsikan pengaruh *Sales Growth*, *Current Year Earnings* dan *Free Cash Flows* terhadap *Stock Price* pada PT Atlas Resources Tbk 2013-2022;
 - d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Sales Growth*, *Current Year Earnings* dan *Free Cash Flows* terhadap *Stock Price* pada PT Atlas Resources Tbk 2013-2022;
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
 - b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia

khususnya Jakarta Islamic Index (JII) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;

- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Sales Growth*, *Current Year Earnings* dan *Free Cash Flows* terhadap *Stock Price*.

